

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/ Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Baleendah yang bertempat di Jl. RAA Wiranata Kusumah No.11, Baleendah Kabupaten Bandung.

2. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2010:173) adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang telah mengikuti pembelajaran “Persiapan Pengolahan Makanan” yaitu semua siswa kelas XI Program Keahlian Jasa Boga di SMKN 2 Baleendah. Jumlah Siswa sebanyak 144 orang yang terbagi menjadi 4 kelas. Jumlah siswa pada masing-masing kelas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1
Daftar Siswa Kelas XI Program Keahlian Jasa Boga di SMKN 2 Baleendah

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI Jasa Boga 1	36 orang
2.	XI Jasa Boga 2	37 orang
3.	XI Jasa Boga 3	37 orang
4.	XI Jasa Boga 4	34 orang
Jumlah Total		144 orang

Sumber : Tata Usaha SMK Negeri 2 Baleendah

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:62), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel acak atau random sampel. Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008:167) sampel acak adalah sebagai berikut :

Penarikan sampel acak sederhana adalah sebuah metode untuk memilih anggota sampel yang dinotasikan dengan ‘n’ dari anggota populasi yang dinotasikan dengan ‘N’ sehingga anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel, tidak ada deskriminasi terhadap anggota populasi.

Novi Istriyani Rahayu, 2014

Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Pembelajaran “Persiapan Pengolahan Makanan Di SMKN 2 Baleendah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini mengacu pada pendapat Masyhuri dan Zainuddin bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, maka pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane dalam Riduwan (2012:65), adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Ket :

n = jumlah sampel
N = Jumlah populasi
d² = presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah populasi (N) adalah sebanyak 144, kemudian presisi/tingkat kesalahan (d) yang akan ditetapkan adalah 10%. Maka, sampel yang akan ditarik adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{144}{(144)(10\%)^2 + 1} = 59,01$$

Jadi, jumlah sampel yang akan ditarik dari populasi adalah 59 siswa. Kemudian, penentuan sampel yang telah ditentukan, kemudian dicari sampel dengan menggunakan rumus Sugiyono dalam Riduwan (2012:66), adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i : jumlah sampel menurut stratum
n : jumlah sampel keseluruhan
N_i : jumlah populasi menurut stratum

Diketahui jumlah sampel (n) yaitu 59 siswa dari total jumlah populasi (N) yaitu 144 siswa maka, sampel berstratanya adalah sebagai berikut:

$$N_i = (N_i : N) \cdot n$$

$$\text{Kelas XI JB 1} = 36 \text{ siswa} : 144 \times 59 = 14,75 \longrightarrow 15 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI JB 2} = 37 \text{ siswa} : 144 \times 59 = 15,15 \longrightarrow 15 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI JB 3} = 37 \text{ siswa} : 144 \times 59 = 15,15 \longrightarrow 15 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI JB 4} = 34 \text{ siswa} : 144 \times 59 = 13,93 \longrightarrow 14 \text{ siswa}$$

Novi Istriyani Rahayu, 2014

Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Pembelajaran "Persiapan Pengolahan Makanan Di SMKN 2 Baleendah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]

Setelah mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dari setiap kelasnya, selanjutnya penyebaran instrument diberikan dengan cara memberikan lembar angket kepada masing-masing ketua kelas lalu dibagikan secara acak kepada peserta didik sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara pengumpulan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Desain penelitian dilakukan berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan survey menggunakan kuesioner atau angket untuk selanjutnya data dikumpulkan dan dianalisis sehingga memperoleh data tentang gambaran Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Pembelajaran “Persiapan Pengolahan Makanan” di SMKN 2 Baleendah berkaitan dengan materi pembelajaran.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat membantu untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2011:205), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang dan menganalisisnya.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan arti dan untuk menghindari salah pengertian antara penulis dan pembaca, maka peneliti akan mencoba menjelaskan pengertian sehingga terlihat gambaran yang jelas yang

Novi Istriyani Rahayu, 2014

Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Pembelajaran “Persiapan Pengolahan Makanan Di SMKN 2 Baleendah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]

terkandung dalam judul penelitian Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Pembelajaran “Persiapan Pengolahan Makanan” di SMKN 2 Baleendah.

1. Pendapat Peserta Didik

a) Pendapat

Pengertian Pendapat adalah “Pandangan atau tanggapan mengenai sesuatu hal”. (Kamus lengkap Bahasa Indonesia, 2001:311).

b) Peserta Didik

Peserta didik adalah “Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”. (UU SISDIKNAS Tahun 2003).

Pengertian pendapat peserta didik mengacu pada pengertian di atas dapat diartikan sebagai, pandangan atau tanggapan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia di jalur jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

2. Pembelajaran Persiapan Pengolahan Makanan

a) Hasil

Pengertian hasil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “pendapatan; perolehan; buah”. (Kamus lengkap Bahasa Indonesia, 2001:)

b) Pembelajaran

Pembelajaran menurut Uno (2007:54) adalah “Suatu proses interaksi peserta belajar dengan pengajar, instruktur dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

c) Persiapan Pengolahan Makanan

Persiapan Pengolahan Makanan merupakan salah satu Standar Kompetensi dalam Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan. “Persiapan Pengolahan Makanan” secara teori berisi materi tentang menggorganisir bahan makanan yang terdiri dari makanan pokok (beras), lauk pauk, sayuran dan kacang-kacangan, buah-buahan, susu serta bumbu dan rempah. Sedangkan secara

praktek meliputi potongan sayuran (*vegetable cutting*), *garnish*, lipatan daun untuk pembungkus.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis dapat simpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil pembelajaran “Persiapan Pengolahan Makanan” yaitu perolehan dari proses interaksi peserta belajar dengan pengajar, instruktur dan sumber belajar untuk mengorganisir bahan makanan yang terdiri dari makanan pokok (beras) lauk pauk, sayuran dan kacang-kacangan, buah-buahan, susu serta bumbu dan rempah.

Dari definisi operasional diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Pengertian Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Pembelajaran “Persiapan Pengolahan Makanan” adalah perolehan yang didapatkan berdasarkan pandangan atau tanggapan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran dan pengajaran guru untuk mencapai tujuan pada pembelajaran “Persiapan Pengolahan Makanan”.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148) menjelaskan bahwa “instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian”. Dari pemaparan diatas instrumen merupakan alat ukur dalam suatu penelitian. Instrumen harus mengukur/menilai secara objektif, ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai atau fakta lain yang tidak berkepentingan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket atau kuesioner menurut pendapat Sugiyono (2010:142) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dijadikan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana pendapat peserta didik tentang hasil pembelajaran “Persiapan Pengolahan Makanan” di SMKN 2 Baleendah. Angket yang digunakan berupa tipe pilihan, yaitu responden harus menjawab pernyataan yang terdapat pada angket dengan memilih salah satu

jawaban atau lebih yang sudah tersedia. Jawaban alternatif boleh dipilih lebih dari satu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting yang harus ditempuh dalam suatu penelitian sebelum mengolah data penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan beberapa tahap, adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Instrumen Penelitian
- b. Penyebaran Instrumen

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Pembelajaran “Persiapan Pengolahan Makanan” di SMK Negeri 2 Baleendah. Angket ini ditujukan untuk peserta didik kelas XI Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 2 Baleendah.

G. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pengolahan Data Penelitian

Data diolah berdasarkan pada angket yang telah disebar dan dijawab oleh responden. Langkah dalam mengolah data yang diperoleh melalui penyebaran angket adalah sebagai berikut:

a. Mengecek Data

Mengecek data dilakukan setelah angket yang disebar terkumpul, kemudian diperiksa kelengkapan jawaban responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban pada setiap item pertanyaan, sehingga terlihat frekuensi jawaban

responden. Kriteria dalam penentuan jawaban pengisian angket adalah responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban bervariasi.

c. Persentase Data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban pada angket yang dihitung dengan jumlah persentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat Sudjana (2011:129) yang mengemukakan bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentase (Jumlah persentase yang dicari)
n	=	Jumlah responden
f	=	Frekuensi jawaban responden
100%	=	Bilangan tetap

2. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif dari jawaban responden melalui instrumen yang telah diberikan. Kriteria untuk menggambarkan data dalam penelitian ini mengadopsi pendapat yang dikemukakan Effendi dan Tukiran (2012:304) yang kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi 7 kriteria dibawah ini:

100%	:	Seluruhnya
76% - 99%	:	Sebagian besar
51% - 75%	:	Lebih dari setengahnya
50%	:	Setengahnya
26% - 49%	:	Kurang dari setengahnya
1% - 25%	:	Sebagian kecil
0%	:	Tidak seorang pun

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung dari awal sampai penelitian berakhir.

Prosedur penelitian yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu:

Novi Istriyani Rahayu, 2014

Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Pembelajaran "Persiapan Pengolahan Makanan Di SMKN 2 Baleendah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]

1. Tahap Persiapan

- a) Studi pendahuluan dengan menggunakan observasi ke objek penelitian dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru mata diklat Persiapan Pengolahan Makanan.
- b) Penyusunan *outline*, penelitian mencakup latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, indikator, manfaat penelitian, metode penelitian yang akan digunakan secara singkat dan jelas, serta daftar pustaka dalam bentuk tabel.
- c) Melaksanakan Seminar Judul
- d) Penyusunan BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.
- e) Penyusunan BAB II Kajian Pustaka Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Pembelajaran “Persiapan Pengolahan Makanan” di SMKN 2 Baleendah.
- f) Penyusunan BAB III Metodologi penelitian yang berisi metode penelitian yang digunakan, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik pengolahan data penelitian, penafsiran data, hingga prosedur penelitian.
- g) Penyusunan kisi-kisi penelitian dan instrument penelitian berupa angket.
- h) Seminar 1

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan setelah seminar 1 dilaksanakan serta hasil perbaikan disetujui, yaitu:

- a) Penyebaran instrumen penelitian berupa angket, untuk mengumpulkan data tentang Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Pembelajaran Persiapan Pengolahan Makanan di SMKN 2 Baleendah.
- b) Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden dan memeriksa jawaban pada angket.
- c) Mentabulasi data yang telah diperoleh melalui angket.
- d) Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian dilanjutkan penarikan kesimpulan hasil penelitian.
- e) Seminar 2

Novi Istiyani Rahayu, 2014

Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Pembelajaran “Persiapan Pengolahan Makanan Di SMKN 2 Baleendah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]

- f) Membuat kesimpulan penelitian dan rekomendasi penelitian yang ditujukan pada Tenaga Pengajar pembelajaran “Persiapan Pengolahan Makanan”.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan laporan penelitian yaitu proses penyusunan hasil dari penelitian, laporan penelitian berisi tentang seluruh kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan kemudian dilaksanakan ujian sidang skripsi.



Novi Istriyani Rahayu, 2014

Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Pembelajaran “Persiapan Pengolahan Makanan Di SMKN 2 Baleendah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]